

4.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Sesuai dengan pernyataan tujuan MPWK FT UNS, beberapa tahun setelah lulus dari program studi, lulusan diharapkan mampu memformulasikan rekayasa keruangan dengan spesialisasi pada perencanaan perkotaan cerdas. Formulasi rekayasa keruangan ini didasari atas perkembangan pengetahuan dari pengalaman praktik pasca-lulus selain dari kompetensi lulusan yang melekat pada profil lulusan. Profil lulusan MPWK FT UNS dikelompokkan menjadi tiga peran yang dapat dilakukan lulusan setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan ini disusun berdasarkan peluang kerja dan kebutuhan pasar, yaitu birokrat perencana, perencana praktik, dan akademisi perencana. Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi pada setiap profil lulusan.

Tabel 4.1 Deskripsi Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Birokrat Perencana	<ol style="list-style-type: none">1. memformulasikan sajian untuk analisis;2. melakukan riset kebijakan untuk menghasilkan dokumen bahan perencanaan pembangunan;3. menyusun kaidah pelaksanaan rencana pembangunan;4. menyusun alternatif dan model hubungan kausal/fungsional;5. menguji alternatif kriteria dan model;6. menyusun perencanaan kebijakan strategis jangka pendek;7. menyusun perencanaan program dan kegiatan lintas sektoral;8. menyusun perencanaan program dan kegiatan regional;9. menyusun perencanaan program dan kegiatan sektoral;10. menyusun rancangan rencana anggaran dan pembiayaan pembangunan;11. melakukan telaahan lingkup sektoral/regional terhadap proses dan hasil pembahasan anggaran dengan mitra legislatif; dan12. mengendalikan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.
Perencana Praktik	<ol style="list-style-type: none">1. merencanakan dengan kompleksitas objek agak rumit;2. memformulasikan permasalahan dan merumuskan pemecahan masalah dengan penyelesaian khusus; dan3. menentukan metode riset yang sesuai dengan persoalan perencanaan yang spesifik.
Akademisi Perencana	<ol style="list-style-type: none">1. mempublikasikan hasil kegiatan dalam bentuk buku atau bagian dari buku, atau bunga rampai dari penerbit nasional;2. mempublikasikan hasil kegiatan dalam artikel ilmiah pada jurnal/prosiding terindeks;3. menjadi ketua kelompok kegiatan penelitian/pengembangan/pengkajian

	<p>4. menjadi pemakalah kunci dalam pertemuan ilmiah yang kegiatannya dipublikasikan dalam bentuk prosiding; dan</p> <p>5. menyusun hasil penelitian sebagai bahan kajian/rekomendasi dalam penyusunan kebijakan lingkup instansi/daerah.</p>
--	---

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan CPL

Untuk memastikan lulusan mampu menjalankan peran yang diemban setelah lulus, ditetapkan sembilan Capaian Pembelajaran Lulusan yang melingkupi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tabel 4.2 menunjukkan pernyataan CPL pada setiap elemen kompetensi.

Tabel 4.2. Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan

No CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Sikap (S)	Keterampilan umum (KU)	Pengetahuan (P)	Keterampilan Khusus (KK)
1	Menginternalisasi nilai ketakwaan, nasionalisme, kerja sama, dan tanggung jawab dengan penghargaan terhadap keanekaragaman pandangan.	√			
2	Menguasai teori proses dan sistem dalam perencanaan wilayah dan kota secara mendalam dengan spesialisasi di bidang perkotaan cerdas.			√	
3	Menguasai metode aplikasi teknologi di bidang spesialisasi perkotaan cerdas.			√	
4	Menguasai konsep integritas akademik.			√	
5	Mampu mengembangkan pemikiran logis dan melakukan validasi akademik pada bidang perkotaan cerdas dalam rangka menyelesaikan masalah dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.		√		
6	Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis multidisiplin dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam bidang perencanaan secara kontekstual.		√		
7	Mampu menerapkan teori dan metode perencanaan kota cerdas dalam				√

	menyelesaikan permasalahan berdasarkan analisis multidisiplin yang komprehensif.				
8	Mampu memformulasikan perluasan keilmuan perencanaan kota cerdas untuk pengembangan ilmu dan teknologi pada bidang perencanaan kota cerdas.				√
9	Mampu memberikan rekomendasi berdasarkan pemikiran kritis terhadap kebijakan perencanaan wilayah dan kota dalam bentuk karya ilmiah.				√